

## ABSTRAK

### **Diki Asidik (1148020075) : Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Gross Profit Margin* (Studi pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2007-2016)**

Fenomena yang terjadi pada era globalisasi ini menunjukkan perusahaan semakin memperketat persaingan dalam dunia bisnis. Tujuan utama dari suatu perusahaan ialah memperoleh laba. Manajemen yang baik dan dengan kebijakan yang tepat adalah beberapa cara perusahaan meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan kelangsungan hidupnya yang berkesinambungan. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat dibaca langsung dari laporan laba rugi dalam persentasi yang umum yaitu *Gross Profit Margin*. *Gross Profit Margin* adalah ukuran untuk persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi margin kotor, maka semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok yang akan dijual (Sundjaja, 2003). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Gross Profit Margin* dan *Sales Growth* terhadap *Gross Profit Margin* secara parsial, serta untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Gross Profit Margin* secara simultan. Penelitian ini dilakukan pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2007-2016.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan data *time series* dengan jumlah sampel 10 yaitu dari tahun 2007-2016. Adapun jenis data yang dipakai adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan dari situs resmi PT Gudang Garam Tbk ([www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com)). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji t, uji F dan Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada level signifikansi 5% (0,05).

Dari hasil penelitian menyimpulkan *Inventory Turnover* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Gudang Garam Tbk. Hal ini dilihat dari hasil uji T yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,744 > 2,365$ ), dengan nilai signifikansi  $0,029 <$  probabilitas  $0,05$ , atau ( $0,029 <$   $0,05$ ). *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *Gross Profit Margin*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $-0,145 <$   $2,365$ ), dengan nilai sig  $0,628 >$  probabilitas  $0,05$ , atau ( $0,628 >$   $0,05$ ). *Inventory Turnover* dan *Sales Growth* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Gross Profit Margin*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian Uji F yang menunjukkan bahwa  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel ( $4,092 <$   $4,72$ ) dan tingkat signifikansi yang diperoleh dari tingkat signifikansi Uji F sebesar ( $0,067 >$   $0,05$ ). Sementara hasil analisis koefisien determinasi (*R square*) dengan nilai  $0,539$ , artinya *Inventory Turnover* dan *Sales Growth* memiliki pengaruh sebesar  $53,39\%$  terhadap *Gross Profit Margin*, sedangkan sisanya sebesar  $46,61\%$  dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan), *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan), dan *Gross Profit Margin*